

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

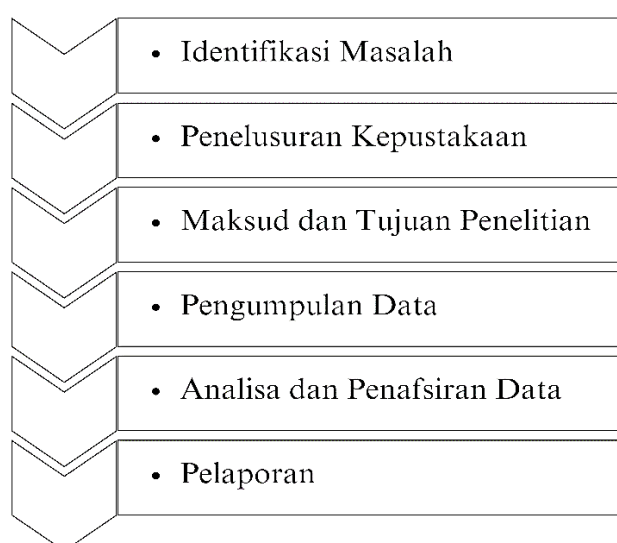
Penelitian yang berjudul “Analisis Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta” menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berusaha untuk mengeksplorasi dan memahami makna perilaku individu atau kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan, dibantu dengan penjelasan melalui kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dengan realita di lapangan (Sugiyono 2018). Sehingga, jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif.

Jenis penelitian ini digunakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diamati dan diselidiki dengan memberikan gambaran tentang keadaan subjek atau objek penelitian. Dimana data yang telah diambil, kemudian dianalisis sesuai dengan kondisi lapangan yang ada, lalu dihubungkan dengan berbagai teori-teori serta landasan-landasan lainnya untuk mendukung pembahasan sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulan akhirnya (Sugiyono 2018).

Sementara untuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Abdussamad (2021) yang menjelaskan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Selain itu, kemampuan menganalisis secara mendalam (*in-depth analysis*) penulis dalam menjelaskan dan memaknai suatu temuan, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sangat dibutuhkan. Kemampuan menganalisis ini yang menentukan kualitas simpulan akhir dari berbagai data yang ditemukan oleh penulis selama melakukan penelitian. Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif.

Sementara dalam melakukan penelitian, perlu memperhatikan berbagai aspek yang harus dipersiapkan baik sebelum, saat, dan setelah penelitian. Segala aspek

tersebut tentunya harus dipersiapkan dan didesain sebaik mungkin untuk kelancaran penelitian. Hal ini dipaparkan oleh Nazir (dalam Abdussamad, 2021) yang menerangkan bahwa desain penelitian merupakan segala hal yang dibutuhkan baik dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. John Creswell (dalam Raco, 2010) memaparkan tahapan-tahapan yang umumnya dilakukan dalam penelitian, khususnya penelitian kualitatif. Tahapan tersebut meliputi identifikasi masalah, pembahasan atau penelusuran kepustakaan, menentukan tujuan dari penelitian, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, lalu tahap laporan penelitian.



Gambar 3. 1 Bagan Tahapan Penelitian Kualitatif menurut Creswell (dalam Raco, 2010, hlm. 19)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu sekolah dasar swasta berbasis keagamaan di Kabupaten Purwakarta. Sekolah tersebut yaitu SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta yang beralamat di Jalan Veteran Blok Anggrek No. 47, Kec. Purwakarta, Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Sementara itu, pihak-pihak yang terlibat sebagai partisipan penelitian ini meliputi:

1. Kepala SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta.
2. Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta.
3. Guru Agama di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta.

3.3 Pengumpulan Data

Data-data pada penelitian ini dikumpulkan pada rentang waktu bulan Mei – Juli 2023. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono 2018). Penulis menetapkan instrumen-instrumen yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian guna mempermudah melakukan penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penelitian ini.

Tabel 3. 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Data yang Diperlukan	Penjabaran Data	Sumber Data	Teknik	Kode
1. Profil SDIT Cendekia	1. Sejarah sekolah	1. Kepala Sekolah	Wawancara Observasi Dokumentasi	1.1.1.WD
	2. Kondisi guru dan tenaga kependidikan			1.2.1.WD
	3. Ketersediaan fasilitas dan kondisi sarana dan prasarana			1.3.1.WOD
2. Nilai-nilai moderasi beragama yang terimplementasikan	1. Penanaman nilai-nilai komitmen kebangsaan	1. Guru PAI	Wawancara Observasi Dokumentasi	2.1.1.WOD
	2. Penanaman nilai-nilai toleransi			2.2.1.WOD
	3. Penanaman nilai-nilai anti-kekerasan			2.3.1.WOD

Data yang Diperlukan	Penjabaran Data	Sumber Data	Teknik	Kode
	4. Penanaman nilai-nilai akomodatif terhadap budaya lokal			2.4.1.WOD
3. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang ada di SDIT Cendekia	1. Perencanaan implementasi nilai-nilai moderasi beragama	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek Kurikulum 3. Guru PAI	Wawancara Observasi Dokumentasi	3.1.1.W 2.1.2.WD 2.1.3.WD
	2. Bentuk penerapan moderasi beragama			2.3.1.W 2.3.2.WD 2.3.3.WD
	3. Strategi implementasi nilai-nilai moderasi beragama			2.5.1.W 2.5.2.WD 2.5.3.WD
4. Faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai moderasi beragama di SDIT Cendekia	1. Faktor pendukung	1. Kepala Sekolah 2. Wakasek kurikulum 3. Guru PAI	Wawancara Observasi Dokumentasi	4.1.1.W 4.1.2.W 4.1.3.W
	2. Faktor penghambat			4.2.1.W 4.2.2.W 4.2.3.W
5. Dampak implementasi nilai-nilai moderasi beragama di SDIT Cendekia	1. Capaian ranah kognitif	1. Guru PAI	Wawancara Observasi Dokumentasi	5.1.1.WD
	2. Capaian ranah afektif			5.2.1.WD
	3. Capaian ranah psikomotorik			5.3.1.WD

Berikut pemaparan mengenai teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif menurut (Sugiyono 2018).

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung, dengan menggunakan alat indra penglihatan dan pendengaran terhadap fenomena sosial dan gejala-gejala yang muncul dalam kaitannya dengan implementasi nilai-nilai moderasi beragama di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta.
2. Wawancara/Interviu, Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan/ide melalui tanya jawab yang dapat menghasilkan suatu bentuk komunikasi yang dapat dipahami kedua belah pihak (bermakna) dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara/interviu dengan pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan dan aktualisasi nilai-nilai beragama di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta. Pihak-pihak tersebut adalah Kepala SDIT Cendekia, Wakasek bidang kurikulum, guru agama, serta siswa kelas tinggi di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta.
3. Dokumentasi, Bogdan menyatakan bahwa hasil penelitian kualitatif akan lebih terpercaya jika disertai dengan bukti-bukti dokumen. Bentuk dokumen sangat variatif. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Setelah data-data dalam penelitian didapatkan dan sebelum melakukan analisis data untuk menarik kesimpulan penelitian, perlu adanya pengujian keabsahan data. Keabsahan suatu data dalam penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif memerlukan teknik pemeriksaan. Dalam menentukan teknik pemeriksaan ini tentunya memerlukan indikator dan kriteria tertentu. Setidaknya ada empat kriteria yang menjadi acuan dalam melakukan uji keabsahan data yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian (Moleong 2018). Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas).

Moleong (2018) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan data dalam kriteria derajat kepercayaan ini sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan.
2. Ketekunan pengamatan.
3. Triangulasi.
4. Pengecekan sejawat.
5. Kecukupan referensial.
6. Kajian kasus negatif.
7. Pengecekan anggota.

Penulis pada penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik saja, yakni ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat. Adapun penjelasan dari teknik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dengan kata Dalam hal ini penulis menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang susah dipahami dengan cara yang biasa.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka penulis perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/ informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Triangulasi teknik berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti penulis menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan

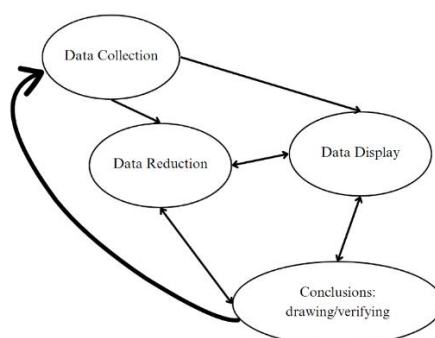
teknik yang sama. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas penulis atas temuan yang dihasilkan. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara menganalisis dan membandingkan data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Pemeriksaan teman sejawat

Pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka penulis dapat mereviu persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan penulis mendapatkan masukan-masukan baik dari metodologi maupun konteks penelitian.

3.4 Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga tuntas dan lengkap. Setelah data lengkap, maka analisis dapat dilakukan melalui langkah-langkah mereduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*verification/conclusion drawing*).



(Miles, M.e B., & Huberman, 1994, hlm. 12)

Gambar 3. 2 Visualisasi Analisis Data Model Interaktif

Lebih lanjut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah proses memilah dan memilih serta proses mengorganisasikan data yang terkumpul dari seluruh instrumen penelitian sehingga diperoleh suatu pemahaman yang mendalam, bermakna, dan unik yang bersifat deskriptif. Sehingga penulis menarik empat tahapan untuk melakukan analisis data pada penelitian ini, yaitu melalui proses mengidentifikasi data (melalui reduksi data), mengklasifikasikan data, mendeskripsikan data hasil reduksi dan klasifikasi, lalu menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Secara lebih rinci, teknik analisis data penelitian dipaparkan sebagai berikut.

1. Identifikasi Data

Pada tahap identifikasi penulis melakukan reduksi data yaitu memilih hal-hal yang berhubungan dengan dengan data temuan dan perkembangan teori yang signifikan. Data yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah data temuan yang berhubungan dengan implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang ada di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta.

2. Klasifikasi Data

Setelah data diidentifikasi, kemudian dilakukan klasifikasi data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang saling berhubungan dengan antara satu dan lainnya melalui penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini klasifikasi dilakukan pada data implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang ada di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta.

3. Deskripsi Data

Hasil dari klasifikasi, data kemudian dideskripsikan agar struktur kalimatnya mudah untuk dipahami. Dijelaskan secara naratif tentang bagaimana pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama yang ada di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta, menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dan hal yang berkaitan dengan nilai-nilai moderasi beragama yang ditemukan pada penelitian ini.

4. Kesimpulan Akhir Penelitian

Tahap terakhir dalam analisis data adalah membuat kesimpulan agar mempermudah dalam memahami hasil temuan dalam penelitian ini.

Kesimpulan yang dibuat harus memiliki relevansi dan menjawab rumusan masalah.